

## Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No 35 di Yayasan Puri Ratna Juwita

Lusi Tartila<sup>1</sup>, Sri Adella Fitri<sup>2</sup>, Mega Rahmi<sup>3</sup>, Nita Fitria<sup>4</sup>, Rita Masdar<sup>5</sup>

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Mahmud Yunus Batusangkar

Email: lusitartila@gmail.com, sri.af@iainbatusangkar.ac.id

---

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 06 Juli 23

Disetujui : 21 Juli 23

DOI: 10.37253/madani.v1i4.7879

---

#### Kata Kunci :

yayasan, laporan keuangan, isak 35.

---

### ABSTRAK

Yayasan Puri Ratna Juwita termasuk ke dalam organisasi nirlaba. Yayasan ini dijalankan pada bidang pendidikan yaitu TK dan KB Islam Harapan Ibu. Dalam laporan keuangan, pencatatan masih dilakukan secara sederhana dan juga kurang memperjelas dari beberapa transaksi serta belum berpedoman kepada ISAK 35. Tujuan peneliti melakukan kegiatan PKM ini di Yayasan Puri Ratna Juwita adalah untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku dan sejalan dengan standar akuntansi keuangan (ISAK 35). Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah dengan pendampingan yang diawali dengan tahapan survey awal, kemudian *Focus Group Discussion* (FGD), lalu dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan pihak yayasan hingga tahap finalisasi dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian berkontribusi dan meningkatkan pemahaman pengurus yayasan terkait penyusunan laporan keuangan berbasis pada standar akuntansi keuangan dari membuat format akun hingga pelaporan keuangan.

---

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received: July 06, 2023

Accepted: July 21, 2023

DOI: 10.37253/madani.v1i4.7879

---

#### Keywords:

foundation, financial statements, isak 35

---

### ABSTRACT

*Puri Ratna Juwita Foundation is a non-profit organization. This foundation is run in the field of education, namely TK and KB Islamic Harapan Ibu. In financial reports, recording is still carried out in a simple manner and also lacks clarity of some transactions and is not yet guided by ISAK 35. The purpose of the researchers in carrying out this PKM activity is to be able to assist the Puri Ratna Juwita Foundation in preparing financial reports that apply and are in line with financial accounting standards ( ISAK 35). The method used in this PKM is with assistance which begins with the initial survey stage, then Focus Group Discussion (FGD), then continues with assistance in preparing financial reports with the foundation until the finalization stage in preparing financial reports. The research results contribute to and increase the understanding of the foundation's management in preparing financial reports based on financial accounting standards from creating account formats to financial reporting.*

## 1. Pendahuluan

Pada dasarnya akuntansi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengolah transaksi-transaksi keuangan hingga menghasilkan informasi keuangan yang siap pakai. Proses akuntansi dari suatu organisasi atau instansi yang dilaksanakan dalam kegiatan ini diantaranya ada proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan serta penganalisaan pada data keuangan. Sebenarnya pada pencatatan dan penyusunan keuangan perlu adanya implementasi akuntansi agar memudahkan pencatatan dan manajemen keuangan pun tertata dan tersusun rapi dan juga akuntansi memiliki peran sebagai alat dalam merencanakan ataupun mengawasi serta pengambilan keputusan untuk mempermudah dalam hal manajemen keuangan.

Penyusunan laporan keuangan harus jelas. Secara umum tujuan dari laporan keuangan itu adalah agar bisa memberikan suatu informasi terkait dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi hal ini berguna bagi setiap instansi yang memerlukan laporan keuangan serta menjadi bukti pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas amanah yang diberikan kepada mereka terhadap sumber-sumber daya yang telah digunakan dalam pelaksanaan kegiatan. Tujuan dari laporan keuangan tidak hanya sebagai alat ukur dan alat uji kebenaran untuk membandingkan sumber daya sekarang dengan periode sebelumnya tetapi juga menjadi dasar dalam penilaian posisi keuangan perusahaan dimana dari analisis yang dilakukan akan menjadi sebagai dasar informasi yang dipakai oleh manajemen ataupun pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan (Purba et al., 2023).

Kemampuan suatu entitas yang berorientasi nirlaba yang disampaikan melalui laporan keuangan dengan menggunakan sumber daya tersebut (IAI, 2018). Penyusunan keuangan dalam akuntansi sektor publik itu berlandaskan atau diatur penyajiannya pada ISAK 35. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) telah mensahkan ISAK 35 pada tanggal 11 April 2019 yaitu mengenai penyajian laporan keuangan entitas nirlaba dan ini telah berlaku efektif pada 1 Januari 2020. ISAK 35 ini juga merupakan suatu perubahan dari PSAK 01 tentang aturan cara menyajikan laporan keuangan pada paragraf 05 dengan gambaran contoh bagaimana suatu instansi yang berorientasi nirlaba ini membuat penyesuaian, baik dari segi penyesuaian gambaran yang akan dipakai untuk pos-pos tertentu, maupun dari segi penyesuaian gambaran yang dipakai dalam pembuatan laporan keuangan itu sendiri. ISAK 35 berisi tentang laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam aktivitasnya, organisasi nonlaba ini merupakan suatu lembaga atau organisasi atau instansi yang tidak berfokus pada pencarian laba atau keuntungan (*non profit oriented*). Organisasi nonlaba dalam penyusunan laporan keuangannya berbeda dengan organisasi berfokus pada pencarian keuntungan atau laba. Tujuan utama dari entitas nirlaba adalah tidak berorientasi pada laba sedangkan entitas bisnis memiliki tujuan utama untuk menghasilkan laba. Perbedaan lainnya juga terdapat dalam hal perolehan sumber daya, dimana instansi nirlaba ini dalam perolehan sumber dayanya berasal dari iuran para anggota dan peyumbang yang secara suka rela mengeluarkan dananya untuk kepentingan publik. Menurut Setyawan (2021) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa organisasi yang didirikan oleh masyarakat yang bersifat sukarela dan bertujuan untuk ikut berpartisipasi dan berperan dalam mengatasi masalah masyarakat umum disebut organisasi nirlaba.

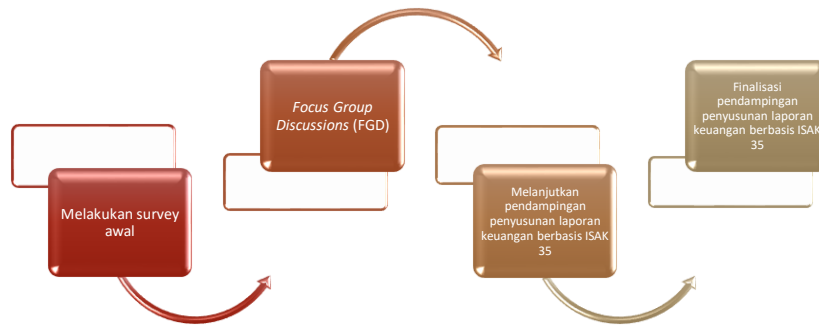
Berbagai macam jenis organisasi nirlaba, diantaranya adalah yayasan. Yayasan yaitu suatu organisasi yang tidak berada dalam naungan pemerintah yang dalam pelaksanaannya tidak diatur oleh peraturan pemerintah dan merupakan organisasi yang berdiri secara sukarela yang bertujuan untuk membantu masyarakat umum dalam mengatasi masalah sosial yang terjadi (Effendy et al., 2019). Peneliti yang lain juga mengatakan bahwa yayasan itu adalah suatu badan hukum yang dalam hal ini memisahkan antara kekayaan yayasan dengan kekayaan pribadi dan ditujukan agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan dalam berbagai bidang, diantaranya bidang sosial, kemanusiaan dan juga keagamaan yang dalam jajarannya tidak mempunyai anggota (Dewi, 2022). Diyakini bahwa organisasi nirlaba seperti yayasan, dalam hal penyampaian pelaporan keuangannya masih belum memenuhi standar (Firmansyah et al., 2022).

Begitupun halnya dengan Yayasan Puri Ratna Juwita yang berdomisili di Jorong Tigo Tumpuak, Nagari Lima Kaum, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Yayasan Puri Ratna Juwita merupakan salah satu badan usaha nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan yaitu TK dan KB. Dimana dalam hal pencatatan keuangannya masih dilakukan secara sederhana oleh bendahara yang kemudian dipindahkan dalam bentuk format excel yang memuat berupa tanggal, keterangan, pemasukan, pengeluaran dan saldo. Dan adapun kegiatan taman kanak-kanak yang dilaksanakan tidak dibuatkan anggarannya. TK dan KB Islam Harapan Ibu memperoleh dana dari wali orang tua murid dan juga bantuan operasional. Dalam pencatatan keuangannya juga kurang memperjelas dari beberapa transaksi yang terjadi, sehingga hal ini menyebabkan timbulnya masalah pada laporan keuangan yang dihasilkan. Pada yayasan ini, laporan yang disajikan masih belum sistematis dan terstruktur serta penyusunan keuangannya masih belum mengarah kepada laporan keuangan berdasarkan pada ketentuan yang berlaku yang dalam hal ini adalah ISAK 35.

Berdasarkan uraian dari pendahuluan diatas, maka perlu rasanya bagi peneliti untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35". Kegiatan yang peneliti lakukan ini adalah pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu Yayasan Puri Ratna Juwita dalam penyusunan laporan keuangan dan memberikan pemahaman kepada pengurus yayasan mengenai tata cara menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai pada standar akuntansi keuangan yaitu dalam hal ini berbasis ISAK 35. Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan mampu membuat dan menyusun laporan keuangan berbasis ISAK 35.

## 2. Metode

Metode yang peneliti gunakan dalam hal ini adalah menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian berdasarkan pada filsafat pospositivisme, yang berguna untuk meneliti objek secara alamiah dan teknik pengambilan datanya dilakukan dengan cara triangulasi serta analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dimana hal ini lebih berfokus pada makna dari pada generalisasi (Saragih et al., 2021). Dalam kegiatan PKM ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Dimana data primer ini merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dengan cara dikumpulkan secara langsung dari lapangan yang berasal dari observasi dan wawancara. Dan data yang bersumber dari data-data dokumen dinamakan dengan data sekunder (Kaharuddin, 2021). Metode pelaksanaan PKM yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Adapun penjelasan dari tahapan metode pendampingan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan survey awal. Tahap survey awal ini tim pendampingan mengawali dengan melakukan pertemuan khusus dengan pengurus Yayasan dan melakukan wawancara awal tentang deskripsi umum dari Yayasan yang dalam hal ini bergerak di bidang pendidikan.
- 2) *Focus Group Discussions* (FGD) yang dilaksanakan untuk membahas mengenai permasalahan yang dihadapi Yayasan dalam penyusunan laporan keuangannya. Kemudian dilanjutkan dengan penyerahan bahan berupa data-data transaksi beserta bukti atas transaksi yang terjadi dalam bentuk hardcopy dan softcopy melalui drive.
- 3) Selanjutnya yaitu mendampingi pengurus Yayasan untuk menyusun laporan keuangan yang berbasis pada ISAK 35.
- 4) Finalisasi mendampingi pengurus Yayasan untuk menyusun laporan keuangan yang berbasis pada ISAK 35. Pendampingan ini dilaksanakan sampai pengurus Yayasan mengerti dan bisa melakukan pencatatan dan pelaporan berbasis ISAK 35 secara mandiri.

### 3. Hasil dan Pembahasan

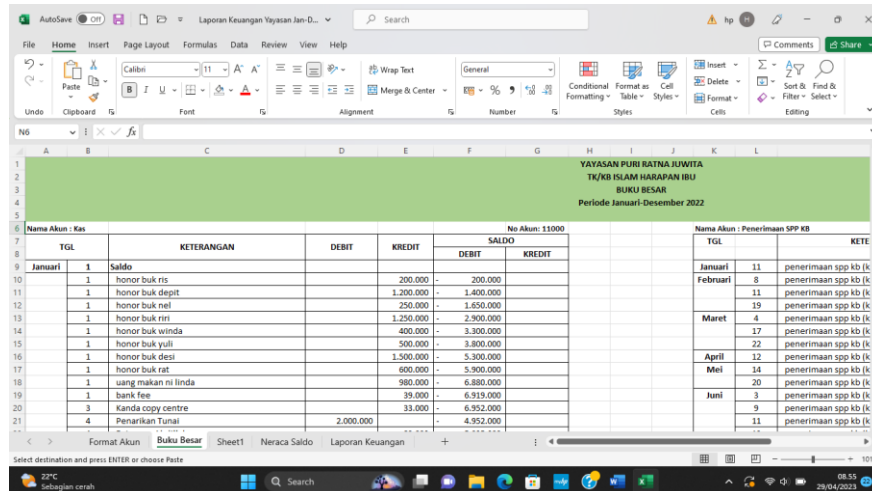
Yayasan Puri Ratna Juwita yang dalam hal ini mengarah pada bidang pendidikan yaitu TK dan KB Islam Harapan Ibu, dimana berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi yaitu pencatatan masih dilakukan secara sederhana dan kurang memperjelas dari beberapa transaksi yang terjadi, sehingga dalam laporan keuangan yang dihasilkan dapat menimbulkan suatu masalah. Dan juga penyusunan keuangannya masih belum mengarah kepada laporan keuangan yang sistematis dan terstruktur sesuai pada ketentuan yang berlaku dalam laporan keuangan nirlaba yaitu ISAK 35. Maka dari *problem* tersebut, untuk mengatasinya dapat dilakukan dengan cara memberikan gambaran secara umum mengenai tata cara penyusunan laporan keuangan melalui diskusi dan langsung memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangannya.

Hal ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilmiddaviq & Ainiyah (2022) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa Yayasan Roudlotul Jannah dalam penyusunan laporan keuangannya masih dibuat dengan pencatatan yang bersifat sederhana dan juga seadanya, hanya dilakukan sesuai kemampuan dan pengetahuan yang diketahuinya serta sumber daya yang mereka punya. Maka hal ini perlu rasanya untuk memberikan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan terstruktur yang sesuai pada standar dan ketentuan berlaku. Selain itu penelitian ini juga searah dengan pendampingan yang dilakukan oleh Gunaasih & Nuritomo (2021) yang menjelaskan dalam jurnal bahwa Yayasan Pendidikan Narayana Smriti masih belum sesuai dengan



3) Posting buku besar

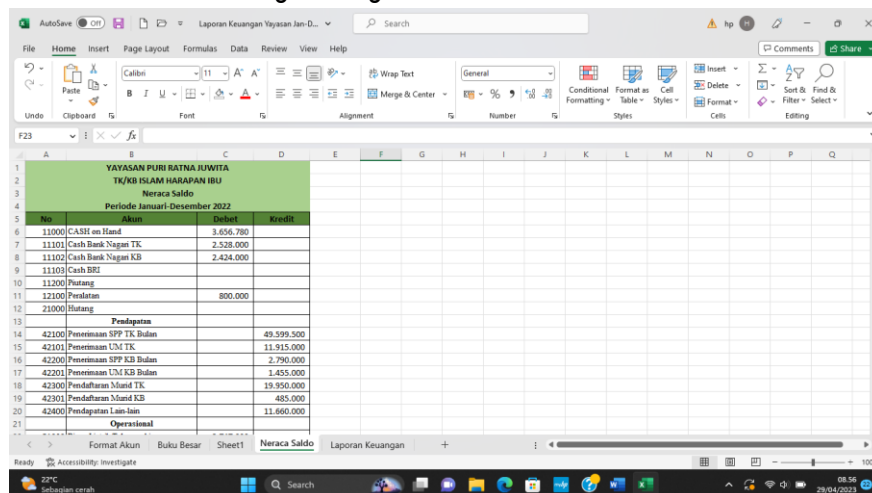
Dari data transaksi yang diperoleh, maka bisa langsung diposting ke buku besar dan disesuaikan dengan format akun yang telah disajikan untuk dikelompokkan ke akun-akun yang sejenis.



Gambar 4. Posting Buku Besar

4) Neraca saldo

Berdasarkan posting buku besar maka pengelompokkan akun-akun yang sejenis akan dimuat dalam neraca saldo. Pada laporan ini akan tergambar kondisi saldo selama periode tahun 2022 berdasarkan masing-masing akun.

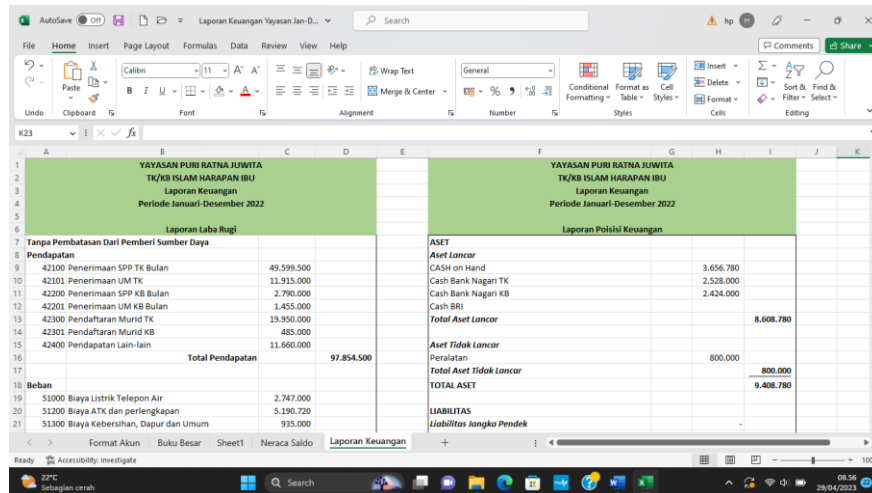


Gambar 5. Neraca Saldo

5) Penyusunan laporan keuangan yayasan

Pada tahap *finalisasi* yang dilakukan dari proses pendampingan pengurus yayasan ini adalah penyusunan laporan keuangan yang disusun hingga menghasilkan laporan keuangan secara lengkap.





YAYASAN PURI RATNA JUWITA TK/KB ISLAM HARAPAN IBU Laporan Keuangan Periode Januari-Desember 2022			YAYASAN PURI RATNA JUWITA TK/KB ISLAM HARAPAN IBU Laporan Keuangan Periode Januari-Desember 2022		
Laporan Laba Rugi			Laporan Posisi Keuangan		
<b>Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</b>			<b>ASET</b>		
<b>Pendapatan</b>			<b>Aset Lancar</b>		
42100 Penerimaan SPP TK Bulan	49.599.500		CASH on Hand	3.656.780	
42101 Penerimaan UM TK	11.915.000		Cash Bank Nagari TK	2.528.000	
42200 Penerimaan SPP KB Bulan	2.790.000		Cash Bank Nagari KB	2.424.000	
42201 Penerimaan UM KB Bulan	3.455.000		Cash BBI		
42300 Pendaftaran Murid TK	19.350.000		<b>Total Aset Lancar</b>		<b>8.608.780</b>
42301 Pendaftaran Murid KB	485.000		<b>Aset Tidak Lancar</b>		
42400 Pendapatan Lain-lain	11.660.000		Peralatan	800.000	
<b>Total Pendapatan</b>	<b>97.854.500</b>		<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>800.000</b>
<b>Beban</b>			<b>TOTAL ASET</b>		
51000 Biaya Listrik Telepon Air	2.747.000				<b>9.408.780</b>
51200 Biaya ATK dan perlengkapan	5.190.720		<b>LIABILITAS</b>		
51300 Biaya Kebersihan, Dapur dan Umum	935.000		<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		

Gambar 6. Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan

Berikut ini merupakan gambar dari kegiatan PKM di Yayasan Puri Ratna Juwita.



Gambar 7. diskusi dengan pengurus yayasan terkait data transaksi laporan keuangan



Gambar 8. pendampingan penyusunan laporan keuangan

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat disimpulkan bahwa Yayasan Puri Ratna Juwita terkait dengan penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa sebagian besar yayasan belum menerapkan akuntansi sesuai dengan standar. Namun, setelah diadakan pendampingan kepada pengurus Yayasan Puri Ratna Juwita menunjukkan bahwa aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini sudah tersusun laporan keuangannya pada tahun 2022 dalam hal ini terdapat lima laporan yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih pada pihak kampus yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini. Dan terima kasih juga kepada Ibuk Shany Wiendyana selaku pengurus Yayasan Puri Ratna Juwita serta pengurus lainnya. Keterbukaan pengurus dan keterlibatan aktif serta telah mendukung kelancaran kegiatan

PKM ini hingga memberikan tim kesempatan untuk menerapkan pengetahuan sebagai pemicu penyelesaian atau solusi yang dapat digunakan oleh pengurus Yayasan.

## 6. Daftar Pustaka

- Dewi, A. K. (2022). Implikasi Yuridis Badan Hukum Yayasan (Suatu Tinjauan Normatif). *Jurnal Magister Hukum UKI Novum Argumentum*, 1(1), 23–31.
- Effendy, A. V., Citra Y, N., & Aulin Nuha, G. (2019). Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Lksa Panti Asuhan Nurul Husna Patrang. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 291.
- Firmansyah, R., Patulak, M. R., Tania, M., Iqbal, M., Pratihta, N. K., & Rusdy, R. U. A. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Keuangan pada TK Muslimat NU 8 Asshofiyah Dusun Trajeng Kab. Malang. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(2), 128–134.
- Gunaasih, S. A. P. P., & Nuritomo. (2021). Pendampingan untuk Penyusunan Laporan Keuangan dan SPT Tahunan Yayasan Pendidikan Narayana Smriti Yogyakarta. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 1(5), 587–591.
- IAI, I. akuntan indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta:IAI.
- Ilmiddaviq, M. B., & Ainiyah, N. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba (ISAK 35) Untuk Yayasan Roudlotul Jannah. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 no.(Isak 35), 73–80.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Nurchayati, Suyati, S., Parju, Azmi, Z., Setyobudi, & Supriadi, Y. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI no. 033/sba/2022.
- Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, johanes wilfrid pengihutan, & Panjaitan, pawer darasa. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.
- Setyawan, I. (2021). Apakah Komitmen Organisasi Dan Keterlibatan Kerja Merupakan Prediktor Bagi Kinerja Individu Pada Organisasi Nirlaba? *BLOGCHAIN: Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain*, 24–34.